



Instrumen Akreditasi IAPS 4.0

Disampaikan oleh : Dr.Alberta Rika Pratiwi, M.Si

PPT dibuat oleh : Eko Nur Hidayat dan Alberta Rika Pratiwi

PINARAK SERIES :

**Bimbingan Teknis IAPS 4.0 bagi Prodi Baru & Prodi Tidak Terakreditasi Angkatan 2, Hotel PO,
Semarang , 4-5 Maret 2024**

Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ①

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan ⑨

Pendidikan ⑥

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Hasil Penelitian

Penelitian ⑦

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Standar Hasil PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat ⑧

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa ③

④ SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

⑤ Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

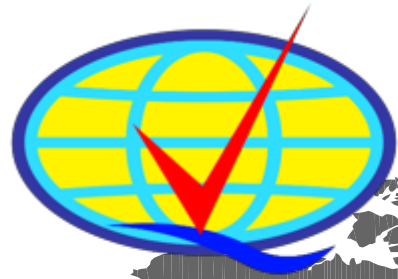
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama ②

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

Dokumen yang di Submit – Tabel LED



BAN-PT



C. KRITERIA

C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

C.3. Mahasiswa

C.4. Sumber Daya Manusia

C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

C.6. Pendidikan

C.7. Penelitian

C.8. Pengabdian kepada Masyarakat

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

**STRUKTUR
PENULISAN
UNTUK SETIAP
KRITERIA:**

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian VMT
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3. Mahasiswa

4. Sumber Daya Manusia

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6. Pendidikan

7. Penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

9. Luaran dan Capaian Tridharma

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. **Penjaminan Mutu**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindak lanjut

1. **Indikator Kinerja Utama (Pendidikan, Penelitian dan PkM)**
2. Indikator Kinerja Tambahan
3. Evaluasi Capaian Kinerja
4. Penjaminan Mutu Luaran
5. Kepuasan Pengguna
6. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

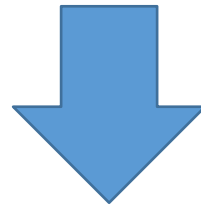


C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait:

- a) keuangan yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma serta investasi, dan
- b) sarana dan prasarana yang dimaksudkan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.



Paparkan dengan Bahasa yang lugas, pastikan semua kata kunci sudah dipaparkan.

- *Perencanaan (Siapa, Kapan, Bagaimana)*
- *Pengalokasian (Siapa, Kapan, Bagaimana)*
- *Realisasi (Siapa, Kapan, Bagaimana)*
- *Pertanggungjawaban Biaya Operasional Tridharma serta Investasi (Siapa, kapan, bagaimana)*

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal dan standar tentang:

- a) pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.
- b) pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

Kebijakan : Surat Keputusan Rektor/Yayasan tentang Perencanaan, Pengalokasian, Realisasi, Pertanggungjawaban Biaya Pendidikan, Rambu-rambu Anggaran, Standar Biaya, Standar Mutu Pembiayaan.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar-standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait:

- a) keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan
- b) pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan maupun penunjang pendidikan (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).

STRATEGI à langkah-langkah agar mencapai standar mutu

4. Indikator Kinerja Utama

Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

Data keuangan, sarana dan prasarana disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

a) Keuangan

- 1) Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS).
- 2) Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
- 3) Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap: rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
- 4) Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).



Tabel 4 LKPS

Tabel 4. Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rp.)				Program Studi (Rp.)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)								
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)								
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)								
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)								
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, bimbingan karir, dan kesejahteraan).								
Jumlah									
3	Biaya Penelitian								
4	Biaya PKM								
Jumlah									
5	Biaya Investasi SDM								
6	Biaya Investasi Sarana								
7	Biaya Investasi Prasarana								
Jumlah									
TOTAL									

b) Sarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM. Sarana pembelajaran yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.

2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk:

- a) mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.
- b) mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decision support system*, dll.)
- c) menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library*, dll.).

c) **Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana**

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Prasarana yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.




5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.



7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait keuangan dan sarana dan prasarana, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

8. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan sivitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan sivitas akademika yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

9. **Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut**

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait keuangan, sarana dan prasarana pada program studi yang diakreditasi.



Apa yang dilihat:



- 1) Biaya operasional pendidikan:
 - Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).
- 2) Dana penelitian DTPS.
 - Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).
- 3) Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.
 - Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).

Kriteria	Indikator	Unggul	Baik
Keuangan dan Sarpras	1) Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	PDM≤75%	100%
	2) Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/Lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	≥10%	0
	3) Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	≥20 juta	10 Juta
	4) Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	≥20 juta	10 Juta
	5) Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	≥5 juta	2.5 Juta
	6) Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	≥5%	2.5%
	7) Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	≥1%	0.05%

Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ①

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan ⑨

Pendidikan ⑥

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Hasil Penelitian

Penelitian ⑦

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Standar Hasil PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat ⑧

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa ③

④ SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

⑤ Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama ②

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM



C.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup **latar belakang**, **tujuan**, dan **rasional** atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait pendidikan dan proses pendidikan, yang mencakup kurikulum, pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi.



2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pendidikan, standar, dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.



3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.



4. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum Program Studi yang diakreditasi

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.
- 2) Dokumen kurikulum.
 - a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai.
 - b. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
 - c. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).



Tampilkan data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- a. Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan (Tabel 5.a LKPS).
- b. Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/praktik/praktik lapangan (Tabel 5.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.



a. Kurikulum

Tuliskan struktur program dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dengan dokumen kurikulum program studi yang berlaku pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 5.a berikut ini.

Tabel 5.a. Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran


No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam ²⁾	Capaian Pembelajaran ³⁾				Dokumen Rencana Pembelajaran ⁴⁾	Unit Penyelenggara
					Kuliah/	Responsi/ Tutorial Seminar	Praktikum/ Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1														
2														
3														
4														
5														
6														
Jumlah														

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan tanda centang V jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi.
- ²⁾ Diisi dengan konversi kredit ke jam pelaksanaan Praktikum/Praktik/Praktik Lapangan. Data ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
- ³⁾ Diisi dengan tanda centang V pada kolom unsur pembentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan RPS.
- ⁴⁾ Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran yang digunakan.

b) Pembelajaran

- 1) Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang diterapkan di program studi yang diakreditasi sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- 2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan Kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.

- 3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
 - 4) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.
 - 5) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.b. LKPS).
- 

Apa yang dilihat:



Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

- JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN)
- JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan
- Persentase JP/JB.

b. Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

Tuliskan judul penelitian/PkM DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/ pengembangan matakuliah dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 5.b berikut ini.

Tabel 5.b. Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

No.	Judul Penelitian/PkM ¹⁾	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk Integrasi ²⁾
1	2	3	4	5
1				
2				
3				
...				

Keterangan:

¹⁾ Judul penelitian dan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian/PkM di tingkat Perguruan Tinggi/UPPS.

²⁾ Bentuk integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, Bab/ Subbab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan.

Apa yang dilihat:



Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.

- Jumlah matakuliah yang diintegrasikan dengan hasil penelitian dan PkM.

c) Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antar sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.




5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.



7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses pendidikan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

8. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem (Tabel 5.c. LKPS).

c. Kepuasan Mahasiswa

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dengan mengikuti format Tabel 5.c berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran yang dilakukan pada saat TS.

Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.					
2.	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.					

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
3.	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.					
4.	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.					
5.	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.					
Jumlah						

Apa yang dilihat:



1. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.
 - Persentase mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar.
2. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.
 - Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.

9. **Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut**

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan oleh UPPS terkait proses pendidikan pada program studi yang diakreditasi.



Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ①

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan ⑨

Pendidikan ⑥

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Hasil Penelitian

Penelitian ⑦

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Standar Hasil PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat ⑧

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa ③

④ SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

⑤ Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama ②

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

C.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait proses penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.





3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Relevansi penelitian DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 - 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
 - 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
 - 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
 - 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.



Data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- b) Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- c) Kegiatan penelitian DTPS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis atau disertasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.b LKPS). Tema tesis dan/atau disertasi mahasiswa harus terkait dengan agenda penelitian dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan penelitian PT/UPPS. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tabel 6.a Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa

Tuliskan data penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS



No.	Nama Dosen	Tema Penelitian sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
1	2	3	4	5	6
1					
2					
3					
...					
Jumlah					

Keterangan:

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan

¹⁾ Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen, seperti Tugas Akhir, Perancangan, atau kegiatan lain yang relevan.

Apa yang dilihat:



Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.

- Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya **melibatkan mahasiswa** program studi dalam 3 tahun terakhir.
- Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.
- Persentase dari jumlah penelitian/DTPS.

Apa yang dilihat:



Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.

- Jumlah judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.
- Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.
- $\text{Persentase jumlah penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa} / \text{Jumlah Penelitian DTPS}.$

Tabel 6.b Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi

Tuliskan data penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS



No.	Nama Dosen	Tema Penelitian sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Tesis/Disertasi ¹⁾	Tahun
1	2	3	4	5	6
1					
2					
3					
...					
Jumlah					

Keterangan:

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Magister/Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan

¹⁾ Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen, seperti Tugas Akhir, Perancangan, atau kegiatan lain yang relevan.



5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.



6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.





7. Penjaminan Mutu Penelitian

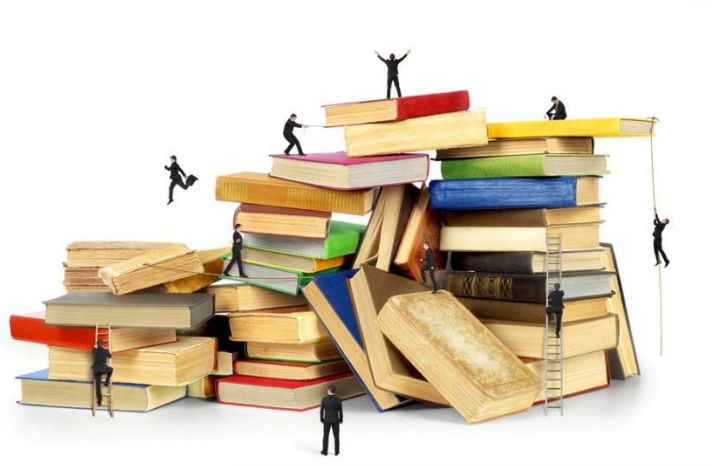
Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses penelitian, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).



8. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.



9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait proses penelitian pada program studi yang diakreditasi.



Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ①

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan ⑨

Pendidikan ⑥

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Hasil Penelitian

Penelitian ⑦

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Standar Hasil PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat ⑧

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa ③

④ SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

⑤ Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama ②

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait proses pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.




2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.


3. Strategi Pencapaian Standar


Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses PkM dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.



4. Indikator Kinerja Utama

a) Relevansi PkM DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi.
 - 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
 - 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
 - 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.
- 

- b) Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
- 
- A thick red horizontal bar with a slight 3D effect, spanning the width of the slide at the bottom.

Tabel 7. PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa

No.	Nama Dosen	Tema PkM sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
1	2	3	4	5	6
1					
2					
...					
Jumlah					

Keterangan:

- ¹⁾ Kegiatan PkM dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa, tidak termasuk kegiatan KKN atau kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari kegiatan kurikuler.

Apa yang dilihat:



PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.

- Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya **melibatkan mahasiswa** program studi dalam 3 tahun terakhir.
- Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.
- Persentase Jumlah PkM/DTPS.

Untuk Magister: hanya akan dilihat relevansi dengan roadmap/tema PkM UPPS.

Apa yang dilihat:



Relevansi PkM pada UPPS:


- 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi,
- 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
- 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
- 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.


6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.



7. Penjaminan Mutu PkM

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

A thick red horizontal bar with a slight central indentation, spanning the width of the slide at the bottom.


8. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM oleh UPPS terkait proses PkM pada program studi yang diakreditasi.



Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ①

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan ⑨

Pendidikan ⑥

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Hasil Penelitian

Penelitian ⑦

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Standar Hasil PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat ⑧

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa ③

④ SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

⑤ Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama ②

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma



1. Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

Deskripsi luaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan UPPS dan program studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Selanjutnya data luaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan.

Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- 1) Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 8.a. LKPS).
- 2) Capaian prestasi mahasiswa:
 - a. bidang akademik (Tabel 8.b.1 LKPS).

Tabel 8.a. IPK Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Min.	Rata-rata	Maks.
1	2	3	4	5
TS-2				
TS-1				
TS				
Rata-rata				

Apa yang dilihat:



Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.

b. Prestasi Mahasiswa

Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan prestasi yang diikuti (nama kegiatan, tahun, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

Tabel 8.b.1 Prestasi Akademik

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat ¹⁾			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	Nasio- nal	Interna- sional	
1	2	3	4	5	6	6
1						
2						
3						
...						
Jumlah						

Keterangan:

¹⁾ Beri tanda centang V pada kolom yang sesuai.

Apa yang dilihat:



Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.

- Jumlah prestasi akademik internasional.
- Jumlah prestasi akademik nasional.
- Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal.
- Jumlah mahasiswa pada saat TS.
- Persentase jumlah prestasi /jumlah mahasiswa

b. bidang non-akademik (Tabel 8.b.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan:

- a. Rata-rata masa studi (Tabel 8.c LKPS).
- b. Persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 8.c LKPS).
- c. Persentase keberhasilan studi (Tabel 8.c LKPS).

Tabel 8.b.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tabel 8.b.2 Prestasi Non Akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	Nasio- nal	Interna- sional	
1	2	3	4	5	6	6
1						
2						
3						
...						
Jumlah						

Keterangan:

1) Beri tanda centang V pada kolom yang sesuai.

Apa yang dilihat:



Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir.

- Jumlah prestasi non-akademik internasional.
- Jumlah prestasi non-akademik nasional.
- Jumlah prestasi non-akademik wilayah/lokal.
- Jumlah mahasiswa pada saat TS.
- Persentase jumlah prestasi non-akademik/jumlah mahasiswa

Tabel 8.c. Masa Studi Lulusan Program Studi

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Tiga

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima ¹⁾	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada					Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata- rata Masa Studi
		Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
TS-4								
TS-3								
TS-2								

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana/Sarjana Terapan

[illegible]

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Magister/Magister Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima ¹⁾	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada				Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata-rata Masa Studi
		Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-3							
TS-2							
TS-1							

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Doktor/Doktor Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima ¹⁾	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada							Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata-rata Masa Studi
		Akhir TS-6	Akhir TS-5	Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TS-6										
TS-5										
TS-4										
TS-3										
TS-2										

Keterangan:

¹⁾ Tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Apa yang dilihat:



- 1) Rata-rata masa studi lulusan (tahun).
- 2) Persentase kelulusan tepat waktu.
- 3) Persentase keberhasilan studi.

4) Daya saing lulusan:

- a. Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
- b. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi (Tabel 8.d.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
- c. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama (Tabel 8.d.2 LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tabel 8.d.1 Waktu Tunggu Lulusan

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Tiga

Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan yang dipesan sebelum lulus	Jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan		
				WT < 3 bulan	$3 \leq \text{WT} \leq 6$ bulan	WT > 6 bulan
1	2	3	4	5	6	7
TS-4						
TS-3						
TS-2						
Jumlah						

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana

Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang terlacak	Jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan		
			WT < 6 bulan	$6 \leq \text{WT} \leq 18$ bulan	WT ≥ 18 bulan
1	2	3	4	5	6
TS-4					
TS-3					
TS-2					
Jumlah					

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana Terapan.

Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang terlacak	Jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan		
			WT < 3 bulan	$3 \leq \text{WT} \leq 6$ bulan	WT > 6 bulan
1	2	3	4	5	6
TS-4					
TS-3					
TS-2					
Jumlah					

Apa yang dilihat:



Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.

Tabel 8.d.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tuliskan data kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 8.d.2 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.d.2 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang terlacak	Jumlah lulusan dengan tingkat kesesuaian bidang kerja		
			Rendah ¹⁾	Sedang ²⁾	Tinggi ³⁾
1	2	3	4	5	6
TS-4					
TS-3					
TS-2					
Jumlah					

Keterangan:

- ¹⁾ Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan tidak sesuai atau kurang sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- ²⁾ Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan cukup sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- ³⁾ Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan sesuai atau sangat sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

Apa yang dilihat:



Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.

5) Kinerja lulusan:

- a. Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) terhadap pengguna lulusan, mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
- b. Tempat kerja lulusan: tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan (Tabel 8.e.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
- c. Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri (Tabel 8.e.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tabel 8.e.1 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 8.e.1 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.e.1 Tempat Kerja Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Bekerja/ Berwirausaha	Jumlah Lulusan yang Bekerja berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
			Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berizin	Nasional/ Berwirausaha Berizin	Multinasional/ Internasional
2	3	4	5	6	7
TS-4					
TS-3					
TS-2					
Jumlah					

Apa yang dilihat:



Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.

Tabel 8.e.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri, dengan mengikuti format Tabel 8.e.2 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.e.2 Kepuasan Pengguna

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika					
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)					
3	Kemampuan berbahasa asing					
4	Penggunaan teknologi informasi					

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
5	Kemampuan berkomunikasi					
6	Kerjasama tim					
7	Pengembangan diri					
Jumlah						

Apa yang dilihat:



Tingkat kepuasan pengguna lulusan.

Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i \quad i = 1, 2, \dots, 7$$

a_i = persentase “sangat baik”.

b_i = persentase “baik”.

c_i = persentase “cukup”.

d_i = persentase “kurang”.



b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dalam proses pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan.

Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:


- 1) Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS (Tabel 8.f.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.
- 2) Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS (Tabel 8.f.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
- 3) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi (Tabel 8.f.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tabel 8.f.1 Publikasi Ilmiah mahasiswa

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				$N_{A1} =$
2	Jurnal nasional terakreditasi				$N_{A2} =$
3	Jurnal internasional				$N_{A3} =$
4	Jurnal internasional bereputasi				$N_{A4} =$
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				$N_{B1} =$
6	Seminar nasional				$N_{B2} =$
7	Seminar internasional				$N_{B3} =$
8	Tulisan di media massa wilayah				$N_{C1} =$
9	Tulisan di media massa nasional				$N_{C2} =$
10	Tulisan di media massa internasional				$N_{C3} =$
Jumlah					

Tabel 8.f.1 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

Tuliskan jumlah pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.1 berikut ini. Judul pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah harus relevan dengan bidang program studi.

A thick red horizontal bar with a slight 3D effect, spanning the width of the page at the bottom.

Apa yang dilihat:



Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.

- Persentasi publikasi ilmiah mahasiswa / jumlah mahasiswa pada saat TS.

Tabel 8.f.1 Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi Ilmiah mahasiswa

No.	Jenis	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi				$N_{A1} =$
2	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi				$N_{A2} =$
3	Publikasi di jurnal internasional				$N_{A3} =$
4	Publikasi di jurnal internasional bereputasi				$N_{A4} =$
5	Publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				$N_{B1} =$
6	Publikasi di seminar nasional				$N_{B2} =$
7	Publikasi di seminar internasional				$N_{B3} =$
8	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah				$N_{C1} =$
9	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional				$N_{C2} =$
10	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional				$N_{C3} =$
Jumlah					

Apa yang dilihat:



Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.

- Persentase jumlah Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa / Jumlah Mahasiswa saat TS.

Tabel 8.f.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan judul artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.2 berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.2 Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi

No.	Nama Mahasiswa	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
...			
Jumlah			

Apa yang dilihat:



Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.

- Jumlah artikel mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 8.f.3 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

Tuliskan produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.3 berikut ini. Jenis produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.3 Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat

No.	Nama Mahasiswa	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Bukti
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
1				
2				
...				
Jumlah				

Apa yang dilihat:



Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.

- Jumlah Produk/jasa karya mahasiswa.

Tabel 8.f.4 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan luaran penelitian dan luaran PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.4 berikut ini. Jenis dan judul luaran harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.4 Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan
1	2	3	4
I	HKI ¹⁾: c) Paten, d) Paten Sederhana		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
	Jumlah	N _A =	
II	HKI ¹⁾: f) Hak Cipta, g) Desain Produk Industri, h) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), i) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, j) dll.)		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
	Jumlah	N _B =	

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan
1	2	3	4
III	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		N _C =	
IV	Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		N _D =	

Keterangan:

¹⁾ Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) harus dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian lain yang berwenang.

Apa yang dilihat:



Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.

- 1) Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)
- 2) Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)
- 3) Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.
- 4) Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.

- 4) Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat (Tabel 8.f.3 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- 5) Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber-ISBN, *Book Chapter* (Tabel 8.f.4 LKPS).
Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator luaran dan capaian tridharma lain berdasarkan standar yang ditetapkan UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.





3. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

4. Penjaminan Mutu Luaran

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait luaran dan capaian tridharma, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

5. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait luaran dan capaian pada program studi yang diakreditasi.



Kriteria	Indikator	Unggul	Baik
Capaian dan Luaran	1) Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (Diploma dan Sarjana).	IPK \geq 3.25%	IPK=2
	2) Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	RI \geq 0.05%	RL = 5%
	3) Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	RI \geq 0.01%	RL = 10%
	4) Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir	3.5-4.5 (S1) 3-3.5 (D3)	5.75 (S1) 4.25 (D3)
	5) Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	\geq 50%	17%
	6) Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	\geq 80%	57.5%
	7) Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	\leq 6 bulan	12 bulan


D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Analisis capaian kinerja

Cakupan aspek antar kriteria yang dievaluasi: kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.



3. Strategi pengembangan

Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.

4. Program Keberlanjutan

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

E. PENUTUP

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat kesimpulan akhir dari Laporan Evaluasi Diri.



Daftar Istilah

- **LED** : Laporan Evaluasi Diri
 - **LKPS** : Laporan Kinerja Program Studi
 - **UPPS** : Unit Pengelola Program Studi
 - **PS** : Program Studi
 - **DTPS** : Dosen Tetap ditugaskan Progran Studi
 - **EWMP** : Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh
-



CERMATI

MATRIKS PENILAIAN



AKREDITASI PROGRAM STUDI

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

PROGRAM SARJANA

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

JAKARTA

2019

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	pengembangan keilmuan program studi.			
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	tidak menggunakan metoda yang relevan.	
6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
		B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
		B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	pada situasi yang tidak terduga.			
8	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
9		A. Kerjasama pendidikan, penelitian,	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$.	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	RK = ((a x N1) + (b x N2) + (c x N3)) / NDTPS N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = ((2 x A) + B) / 3	Jika NI ≥ a , maka B = 4	Jika NI < a dan NN ≥ b , maka B = 3 + (NI / a)		Jika NI = 0 dan NN = 0 dan NL ≥ c , maka B = 2	
				Jika 0 < NI < a dan 0 < NN < b , maka B = 2 + (2 x (NI/a)) + (NN/b) - ((NI x NN)/(a x b))		Jika NI = 0 dan NN = 0 dan NL < c , maka B = (2 x NL) / c	
			NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. Faktor: a = 2 , b = 6 , c = 9				
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat inemasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.

Begitu seterusnya

.....



Terima kasih